

Barito Selatan kembali perpanjang status darurat kebakaran lahan



Kabupaten Barito Selatan (Barsel), kembali perpanjang status menjadi darurat Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla).

Keputusan tersebut, berdasarkan hasil Rapat Koordinasi Evaluasi Status Siaga Darurat Bencana Karhutla dan Perpanjangan Penetapan Status Siaga Darurat Bencana Karhutla Tahun 2019. Kegiatan bertempat, di Aula Kantor Pemda Barsel Senin (19/8/2019).

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Barsel Alip Suraya SP, MM mengatakan, adapun kesimpulan dalam rakor tersebut sesuai data dari Pusdatin BPBD Hotspot di Barsel per tanggal 18 Agustus 2019 sebanyak 318 hotspot dan confidence di atas 50 persen.

Dikatakannya, 254 hotspot dan confidence di atas 70 persen sebanyak 104 hotspot. Sedangkan data hotspot, di wilayah Kecamatan dengan confidence di atas 70 persen sebagai berikut.



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
Deputi Bidang Meteorologi

PERINGATAN DINI CUACA
19 Agustus 2019 - 21 Agustus 2019

NARASI :
Masa udara basah lapisan rendah terkonsentrasi di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, sebagian besar Kalimantan, sebagian besar Sulawesi, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua. Daerah yang memiliki potensi konvektif dari faktor lokal dengan nilai indeks labilitas atmosfer sedang/kuat terdapat di wilayah Sumatera bagian Utara dan Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Papua Barat dan Papua.

Keterangan	19 Agustus 2019	20 Agustus 2019	21 Agustus 2019
Wilayah yang berpotensi hujan lebat adalah :	<ul style="list-style-type: none"> • Jambi • Kalimantan Tengah • Kalimantan Utara • Sulawesi Tengah • Papua 	<ul style="list-style-type: none"> • Kalimantan Tengah • Sulawesi Tengah • Papua 	<ul style="list-style-type: none"> • Aceh • Riau • Jambi • Kalimantan Tengah • Kalimantan Utara • Sulawesi Tengah • Papua
Wilayah yang berpotensi hujan lebat disertai angin kencang, kilat/petir adalah :	<ul style="list-style-type: none"> • Kalimantan Barat • Kalimantan Timur 	<ul style="list-style-type: none"> • Kalimantan Timur 	-

Pembaruan: Senin, 19 Agu 2019 19:16 WIB

Deputi Bidang Meteorologi
Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

Informasi lebih lanjut tersedia di
www.bmkg.go.id
web.meteo.bmkg.go.id
 Twitter : @infoBMKG

“Kecamatan Dusun Hilir sebanyak 30 hotspot, Dusun Selatan 3 hotspot, Jenamas 38 hotspot, Karau Kuala 24 hotspot, Dusun Utara 0 hotspot dan Kecamatan Gunung Bintang Awai 0 hotspot,” katanya.

Sesuai data Pusdatin BPBD Barsel Kata Alip, kejadian Karhutla di Barsel per tanggal 18 Agustus 2019 sebanyak 26 kejadian dan sudah ditangani dengan luasan terbakar secara global 225,30 hektar.

“Sedangkan data, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Barsel Indeks Standart Pencemaran Udara (ISPU) di kota buntok berada pada indeks NO₂ : 0 dan SO₂ : 25 ugram/m³ dengan kategori aman,” jelasnya.

Menurut Alip, sesuai data Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Barsel visibility minimum harian sejak tanggal 10-17 Agustus 2019 berada dibawah 2 km, Fine Fuel Moisture Code (FFMC) tingkat kemudahan terjadinya kebakaran periode Agustus-September 2019 diperkirakan tingkat kemudahan terjadinya kebakaran dengan kategori sangat mudah.

“Puncak, musim kemarau pada bulan Agustus 2019, curah hujan bulan Agustus-Oktober 2019 diperkirakan masih cukup rendah, perbandingan titik panas Juli-Agustus 2018 dengan tahun 2019 tingkat kepercayaan di atas 50 persen dibulan Juli 15:103 (meningkat sebesar 85,44 persen) pada bulan Agustus 36:141 (meningkat sebesar 74,47 persen,” terang Alip.

Ditambahkannya, memperhatikan hal tersebut berakhirnya status siaga darurat bencana Karhutla di Barsel selama 90 hari pada tanggal 17 Agustus 2019 dan menetapkan perpanjangan status siaga darurat bencana Karhutla selama 60 hari sejak tanggal 18 Agustus hingga 17 Oktober 2019.

Intinya, seluruh pihak secara bersama-sama dan terus-menerus melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait bencana Karhutla. Baik secara langsung, maupun melalui media massa, media sosial dan media informasi lainnya.

“Dengan dilaksanakannya rakor ini, kita berharap semuanya akan tertangani dan tertanggulangi sehingga Kabupaten Barseel bebas dari asap,” pungkas Alip Suraya.

Kegiatan tersebut dihadiri, Asisten I Setda Barseel Drs Jumadi, perwakilan Kodim, Polres dan Kejari Buntok, DLH Barseel, Pol PP dan Damkar, perwakilan RSUD Jaraga Sasameh Buntok, BPBD Barseel, Camat Se-Barseel yang diwakili, BMKG Barseel, Manggala Agni Daops Muara Teweh, Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Barseel, Tagana Barseel dan Orari Barseel